

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *e-Filling* dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak UKM, dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak UKM di Kota Bandung. Data dianalisis menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) melalui SmartPLS versi 4.0.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak UKM yang terdaftar dan berlokasi di wilayah kerja KPP Pratama Bandung Cicadas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan metode *Convenience Sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 70 responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode survei dan juga menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UKM. Sebaliknya, kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UKM. Selain itu, sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi hubungan antara penerapan *e-Filling* maupun kualitas pelayanan fiskus dengan kepatuhan wajib pajak UKM. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi administrasi perpajakan melalui *e-Filling* menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UKM, sementara kualitas pelayanan fiskus dan sosialisasi perpajakan perlu ditingkatkan efektivitasnya.

Kata Kunci: *e-Filling*, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak, UKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of e-Filing implementation and tax service quality on SME taxpayer compliance, with tax socialization as a moderating variable. The study uses a quantitative research design with a survey method through the distribution of questionnaires to SME taxpayers in Bandung City. The data were analyzed using the Partial Least Square (PLS) approach through SmartPLS version 4.0.

The population used in this study were SME taxpayers who were registered and located in the working area of the Bandung Cicadas Tax Office. The sampling technique used in this study was nonprobability sampling using the convenience sampling method with a sample size of 70 respondents. The research method used in this study was descriptive and verificative, using a survey method and primary data obtained through the distribution of questionnaires.

The results showed that the implementation of e-Filing had a positive and significant effect on the compliance of SME taxpayers. Conversely, the quality of tax services did not have a significant effect on the compliance of SME taxpayers. In addition, tax socialization was unable to moderate the relationship between the implementation of e-Filling and the quality of fiscal services with SME taxpayer compliance. Thus, this study confirms that the digitization of tax administration through e-Filling is a major factor in increasing SME taxpayer compliance, while the quality of fiscal services and tax socialization need to be improved in terms of effectiveness.

Keywords: *e-Filing, Quality of Tax Services, Tax Socialization, Taxpayer Compliance, SMEs.*